

ABSTRACT

Suprijadi : The Pursuit of Knowledge and Its Consequences in Mary Shelley's *Frankenstein*. Yogyakarta : Department of Language and Arts Education, Faculty of Teacher Training and Education, Sanata Dharma University. ✓

The reason in writing this thesis was derived from my curiosity to know deeper about the changes in Frankenstein's life as the consequence of playing God.

This study aimed to answer three things : first, to see Frankenstein's self-actualization before bringing the monster to life; second, to see his sufferings and third, to see the factors which caused the monster to hate and kill others.

In writing this thesis, I conducted a library research. To answer the problems, I used the psychological and objective approach. The psychological approach was used to see the psychological pattern in the novel based on Maslow's theory; while the objective approach was used to analyze the parts of the work in their internal relationship, which meant that the novel became the main source for obtaining the analysis.

From the analysis, I concluded that the fulfillment of the basic needs were important and it contributed to the attainment of self-actualization. The sufferings Frankenstein had to endure reflected the consequences of playing God as the result of the wrong pursuit of knowledge. The factors which caused the monster to hate and kill others were the unfair treatments, the unfulfillment of the basic needs, especially love needs and the breaking of Frankenstein's promise.

## ABSTRAK

Suprijadi : *The Pursuit of Knowledge and Its Consequences in Mary Shelley's Frankenstein*. Yogyakarta : Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Penulisan skripsi ini berawal dari rasa keingintahuan saya untuk mengetahui lebih dalam tentang perubahan-perubahan dalam hidup Frankenstein sebagai akibat dari keinginannya berperan sebagai Tuhan.

Ada tiga hal yang ingin dicapai dalam skripsi ini : pertama, untuk melihat aktualisasi diri dalam hidup Frankenstein sebelum ia menghidupkan makhluk ciptaannya; kedua, untuk melihat penderitaan Frankenstein, dan yang ketiga, untuk melihat faktor-faktor yang menyebabkan monster tersebut membenci dan membunuh orang-orang.

Dalam penulisan skripsi ini, saya melakukan penelitian kepustakaan. Untuk menjawab persoalan-persoalan yang ada, saya menggunakan pendekatan psikologi dan pendekatan objektif. Pendekatan psikologi digunakan untuk melihat pola psikologi yang terdapat di dalam novel berdasar pada teori Maslow; sedangkan pendekatan objektif digunakan untuk menganalisa bagian-bagian novel dalam kesatuan internalnya, yang berarti bahwa novel tersebut menjadi sumber utama untuk mendapatkan analisa yang diperlukan.

Dari hasil analisa yang diperoleh, saya menyimpulkan bahwa pemenuhan kebutuhan dasar penting bagi manusia dan hal ini berperan besar dalam proses pencapaian aktualisasi diri. Penderitaan yang harus ditanggung oleh Frankenstein mencerminkan akibat dari keinginannya berperan sebagai Tuhan sebagai hasil dari orientasi yang salah dalam pengejaran ilmu pengetahuan. Faktor-faktor yang menyebabkan sang monster membenci dan membunuh orang-orang lain adalah perlakuan-perlakuan yang tidak adil, tidak terpenuhinya kebutuhan-kebutuhan dasar, terutama kebutuhan akan cinta kasih dan pengingkaran Frankenstein atas janjinya.